

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI *WORKSHOP* INGLORIOUS CLOTH DITINJAU DARI ASPEK PASAR, ASPEK TEKNIS, DAN ASPEK FINANSIAL DI KOTA BANDUNG

Zaky Abdul Karim, Budi Praptono, Ir.,MM, Aulia Fashanah H., ST.,MT.

Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, *Telkom University*

zakyabdulkarim@gmail.com, aulia.fasha@gmail.com

Abstract - Bandung has been known as the center of the fashion industry in Indonesia, especially to young people and tourists. Bandung the number density of population of 2,483,977 inhabitants, as a choice tourist city, seen the number of tourists increased from year to year, while age in 18-26 for 1.083.615 inhabitants. With the increasing population, the number of tourist arrivals, and the number of students in the city of Bandung, in other words, PDRB per capita Bandung automatically increased, with the opportunity to see it like that, then Inglorious Cloth want to set up a workshop in downtown Bandung, namely Tamim area Pasar Baru Bandung. Before making workshop Inglorious Cloth, conduct a feasibility study whether a workshop will be appropriate to the market aspects, technical aspects and financial aspects. Market size is known by way of distributing questionnaires. For the analysis of the technical aspects of location determination, the determination of the amount of human resources, the determination of production equipment and technical specifications compared with other workshops. For the financial aspects of the investment expenditure and revenue estimates obtained using the results of the analysis calculations have been done before. Period set for the financial projections is 5 years with MARR = 12%. The result of the calculation of the level of investment that is NPV = Rp. 152.424.760, IRR = 35,18% and PBP = 5,017 years. Workshop Inglorious Cloth declared eligible for the value of IRR is greater than the value of MARR and the NPV is positive.

Keywords - Feasibility Analysis, NPV, IRR, PBP, Workshop Inglorious Cloth

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Bandung telah dikenal dengan pusat industri *fashion* di Indonesia, khususnya terhadap para kaum remaja maupun wisatawan. Kota Bandung dengan jumlah kepadatan penduduk sebesar 2.483.977 jiwa. Dengan jumlah wisatawan yang cukup besar dan adanya peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat membuat suatu peluang yang cukup besar bagi para pelaku industri, khususnya di bidang *fashion* yang mengincar target pasar anak muda serta dapat meningkatkan kreativitas didalam dunia bisnis. Dengan mengincar kalangan anak muda, khususnya mahasiswa dan kalangan *low-end*, kalangan *low-end* disini mengartikan orang yang membeli suatu produk dengan kualitas cukup bagus dan harga terjangkau. Sementara usia 18-26 di Bandung sebesar 1.083.615 jiwa (sumber: BPS Kota Bandung). Serta meningkatkan PDRB Kota Bandung per Kapita sendiri.

Jumlah Wisatawan Kota Bandung Tahun 2009-2012

Tahun	Wisatawan		
	Mancanegara	Domestik	Jumlah
2009	168.712	2.928.157	3.096.869
2010	180.603	3.204.666	3.205.269
2011	158.848	3.354.857	3.513.705
2012	194.062	3.882.010	4.070.072

Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung

Lapangan Usaha	2010	2011	2012
PDRB atas dasar harga berlaku (Juta Rp)	82.002.176	95.612.863	111.121.551
PDRB atas dasar harga konstan 2000 (juta Rp)	31.697.282	34.463.631	37.558.320
Jumlah penduduk pertengahan tahun (jiwa)	2.394.873	2.437.874	2.461.931
PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (Rp)	34.240.720	39.219.772	45.135.932
PDRB per kapita atas dasar harga konstan (Rp)	13.235.475	14.136.757	15.255.635

Oleh karena itu, agar *Inglorious Cloth* semakin berkembang dan dikarenakan kurangnya kapasitas produksi sehingga banyak pesanan yang harus ditunda, pendiri memiliki inisiatif untuk membangun *workshop* untuk tempat produksi demi meningkatkan keuntungan dari tiap produksi. Untuk itu dilakukan Analisis Kelayakan untuk menentukan layak atau tidaknya pendiri membuat *workshop*. Analisis ini bertujuan untuk melihat apakah pembukaan *workshop* *Inglorious Cloth* di kota Bandung ini layak untuk dijalankan berdasarkan aspek pasar, teknis, dan finansial. Dalam aspek finansial, pengukuran kelayakan menggunakan indikator *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)* dan *Payback Period (PBP)*.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan masalah dari penelitian ini adalah menganalisis kelayakan pembuatan *workshop* yang sedang dikaji oleh *Inglorious Cloth* dengan melihat peningkatan jumlah pengunjung wisatawan, tingkat perekonomian dari PDRB Kota Bandung, dengan begitu *Inglorious Cloth* ingin meningkatkan pendapatannya dan ingin mengembangkan usaha konveksinya dengan melakukan pembukaan *workshop* di pusat kota Bandung. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan analisa kelayakan investasi pada pembukaan *workshop* *Inglorious Cloth* yang dilihat dari beberapa aspek. Berdasarkan latar belakang yang ada, terdapat beberapa permasalahan pokok yang akan ditinjau dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana analisis *market size* dilihat dari pasar potensial, pasar sasaran, dan pasar tersedia bisnis konveksi *Inglorious Cloth*?
2. Bagaimana analisis kelayakan dari segi teknis *workshop* *Inglorious Cloth*?
3. Bagaimana analisis kelayakan dari segi aspek finansial rencana investasi *workshop* *Inglorious Cloth*?
4. Variable apakah yang terjadi perubahan dan berpengaruh terhadap kelayakan investasi *workshop* *Inglorious Cloth*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang menjadi dasar pembuatan tugas akhir ini, maka tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kelayakan dari bisnis *Inglorious Cloth* dilihat dari *market size*.
2. Untuk menganalisis kelayakan dari segi teknis *workshop* *inglorious Cloth*.
3. Untuk menganalisis besarnya investasi yang diperlukan dan menganalisis kelayakan dari segi finansial rencana investasi *workshop* *Inglorious Cloth*.
4. Untuk menganalisis variable apa saja yang paling sensitive dan mempengaruhi terhadap kelayakan investasi *workshop* *Inglorious Cloth* di kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi bisnis yang dilakukan oleh *Inglorious Cloth*.
2. Membantu manajemen dalam kelayakan *workshop* dari sisi pasar dan finansial serta operasional dan teknis.
3. Untuk mengetahui berapa besarnya investasi yang diperlukan dan kelayakan finansial dari segi investasi.
4. Untuk mengetahui tingkat waktu pengembalian dan keuntungan yang diperoleh dari investasi *Inglorious Cloth*.

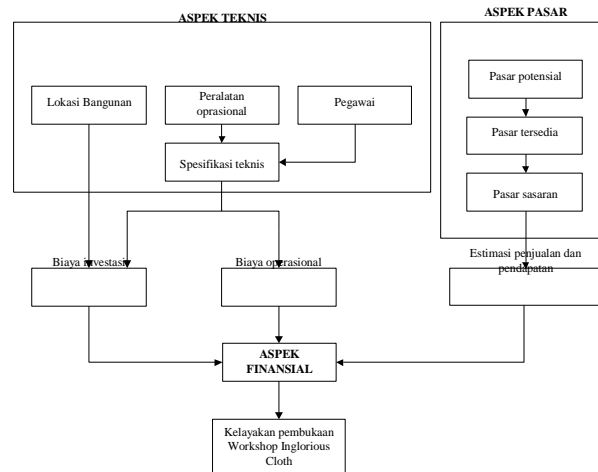
E. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian tidak menjadi terlalu luas dan menyimpang dari tujuan semula. Beberapa pembatasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Suku bunga, inflasi, pajak dan kondisi ekonomi lainnya dianggap stabil selama periode analisis.
2. Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian yang ruang lingkungannya hanya di Kota Bandung.
3. Analisis kelayakan bisnis yang dinilai pada penelitian ini adalah kelayakan bisnis yang dinilai hanya berdasarkan aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Konseptual



Gambar II.1 Model Konseptual

Dari Gambar III.1 terlihat bahwa analisis kelayakan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial. Aspek-aspek tersebut saling berhubungan antara satu sama lain. Hubungan aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial menghasilkan kesimpulan mengenai kelayakan investasi yang secara umum dilihat dari segi finansial.

Analisis aspek pasar bertujuan untuk mengetahui gambaran jumlah calon pemesan *workshop* Inglorious Cloth, sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi *demand* yang harus dipenuhi nantinya. Aspek pasar menjadi bagian yang sangat penting, dalam aspek ini akan dilihat bagaimana potensi pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan. Untuk menentukan besarnya pasar dan potensi pasar yang ada, maka perlu dilakukan riset pasar, baik dengan terjun langsung ke lapangan maupun mengumpulkan data dari berbagai sumber. Setelah besaran pasar sasaran diketahui maka kemudian disusun bagaimana strategi pemasarannya.

Analisis aspek teknis dipengaruhi oleh spesifikasi teknis seperti jumlah pegawai yang dibutuhkan, kapasitas peralatan yang akan dipakai dan jumlah peralatan yang akan dipakai yang nantinya digunakan untuk menentukan sumber daya yang dibutuhkan perusahaan. Dalam aspek ini yang akan diteliti adalah terkait dengan lokasi usaha yang akan dipilih, penggunaan peralatan dan spesifikasi teknis pelaksanaan bisnis. Penelitian mengenai lokasi meliputi berbagai pertimbangan, apakah harus dekat dengan pasar, dekat dengan bahan baku, kemudahan transportasi dan sebagainya, yang dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah lokasi yang dekat dengan pasar. Hasil dari aspek teknis ini akan memberikan masukan dalam aspek finansial. Hasil analisis kedua aspek di atas akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis aspek finansial. Analisis aspek ini meliputi analisis dana yang diinvestasikan, pendapatan, dan biaya operasional. Penelitian dalam aspek ini dilakukan untuk menilai biaya-biaya apa saja yang akan dikeluarkan dan seberapa besar biaya investasi yang dibutuhkan. Kemudian juga diteliti seberapa besar pendapatan yang akan diterima jika *workshop* Inglorious Cloth dijalankan dan berapa lama investasi yang ditanamkan akan kembali. Kriteria kelayakan keuangan atau finansial akan dilihat dari nilai NPV, IRR, dan PBP.

Pengambilan keputusan menjadi bagian yang penting dari proses analisis kelayakan. Keputusan akan diambil sesuai dengan kriteria kelayakan usaha dari hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan sebelumnya. Jika hasil pengolahan data dan analisis menunjukkan bahwa pengembangan usaha ini layak untuk dijalankan maka peneliti akan menyarankan kepada pemilik Inglorious Cloth untuk menjalankan rencana pembukaan *workshop*. Tetapi jika hasil dari pengolahan data dan analisis menunjukkan tidak layak maka rencana pembukaan *workshop* tidak disarankan.

III. ANALISIS

A. *Aspek Pasar*

1) Pasar Potensial

Ketertarikan terhadap produk *Inglorious Cloth* dijadikan sebagai variabel yang menentukan pasar potensial. Responden yang memberikan jawaban berminat diklasifikasikan sebagai pasar potensial. Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa dari total 272 responden, 258 responden berminat terhadap produk *Inglorious Cloth*. Dengan persentase pasar potensial yang sebesar 94,85%, dapat disimpulkan bahwa produk *Inglorious Cloth* mendapatkan respon positif dan diterima oleh masyarakat.

2) Pasar Tersedia

Pasar tersedia *Inglorious Cloth* diartikan sebagai pasar potensial yang memiliki minat dan mampu membeli produk *Inglorious Cloth*. Variabel yang menentukan pasar tersedia pada produk *Inglorious Cloth* adalah ketertarikan responden terhadap produk dan ketertarikan untuk membeli produk *Inglorious Cloth*. Pasar tersedia adalah frekuensi jumlah responden yang berminat membeli produk *Inglorious Cloth* dan bersedia membeli produk dengan harga antara Rp. 45.000,00 – Rp. 130.000,00, maka diperoleh 187 orang dari total 272 responden atau 68,75% dari jumlah keseluruhan sampel sebagai pasar tersedia dari produk *Inglorious Cloth*. Pasar potensial (94,85%) dan pasar tersedia (68,75%) memiliki perbedaan yang cukup tinggi, yaitu 26,1%. Dari tingginya perbedaan pasar potensial dan pasar tersedia dapat disimpulkan bahwa pasar menerima kehadiran produk *Inglorious Cloth*, namun ada beberapa variabel seperti merek, harga, desain, dan lain-lain yang mempengaruhi minat pasar sehingga pasar belum bersedia memilih produk *Inglorious Cloth* dan mempertimbangkan variabel lain tersebut sebelum membeli produk *Inglorious Cloth*.

3) Pasar Sasaran

Pasar sasaran adalah bagian dari pasar tersedia yang akan dimasuki oleh perusahaan sesuai dengan kesiapan dan kebijakan dari perusahaan. Setelah melakukan wawancara dengan pihak *Inglorious Cloth*, *Inglorious Cloth* membidik sekitar 2% dari pasar tersedia. Dengan berdasarkan jumlah kompetitor yang menjual produk sejenis, terdapat banyak kompetitor dengan karakter dan ciri khas produk yang berbeda-beda. Oleh karena itu perusahaan membidik 2% dari total pasar tersedia sebagai pasar sasaran dari *Inglorious Cloth*.

B. *Aspek Teknis*

Aspek teknis sangat diperlukan dalam proses produksi karena aspek teknis merupakan bagian yang mencakup lokasi proyek sebagai sarana penentuan *workshop* akan dibuat, manajemen sumber daya manusia untuk mengetahui jumlah pegawai yang diperlukan, kapasitas produksi untuk mengetahui jumlah produksi, *layout*, *workshop* untuk memudahkan proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien.

C. *Aspek Finansial*

1) Parameter Keuangan

- Laba Rugi

Laporan rugi/laba didapat dari hasil pengurangan antara total pendapatan dengan biaya operasional (termasuk depresiasi) sehingga diperoleh *profit before tax*, kemudian dikurangi dengan pajak pendapatan.

Dari hasil *profit before tax* dikurangi pajak pendapatan maka diperoleh *profit after tax*. Pada tahun 2016, *profit after tax* yang didapatkan cukup besar yaitu sebesar Rp. 45.233.086. Hal ini disebabkan pendapatan dari penjualan produk-produk *Inglorious Cloth* cukup tinggi. Sedangkan pada tahun kedua atau tahun 2017, *profit after tax* yang diperoleh menjadi Rp. 75.560.498. Untuk tahun 2018 hingga tahun 2020, *profit after tax*-nya terus meningkat.

- Cash Flow

Aliran kas dibuat dalam 6 periode tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Fungsi aliran kas yaitu untuk melihat adanya perubahan kas yang masuk dan kas yang keluar dalam pembuatan komersialisasi produk-produk Inglorious Cloth.

Net inflow selalu mengalami surplus setiap tahunnya dari tahun ke-0 karena meskipun belum ada pendapatan tetapi telah memiliki dana pribadi investasi pemilik dan pinjaman dari bank. Pada tahun 2016, *net inflow* mengalami surplus yang cukup besar tetapi biaya operasional dan biaya investasi yang dikeluarkan cukup banyak sehingga biaya yang dikeluarkan juga cukup besar. Tetapi hal tersebut dapat diimbangi dengan pendapatan dari penjualan produk. Pada tahun-tahun berikutnya *net inflow* juga bernilai positif.

2) Penilaian Investasi

MARR	12%
NPV	Rp 152,424,760
IRR	35,18%
PBP	5,017

Net Present Value didapat dari hasil perhitungan nilai uang saat ini dari penerimaan dikurangi dengan nilai uang saat ini dari biaya periode investasi yang berjalan yaitu 5 tahun dengan tingkat MARR sebesar 12%. NPV yang diperoleh adalah Rp. 152.424.760. Karena nilai NPV di akhir tahun investasi > 0 maka dari segi investasi, pembuatan *workshop* Inglorious Cloth ini layak untuk dijalankan.

IRR merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan kelayakan suatu proyek atau bisnis. Tingkat IRR yang dicapai pada pembuatan *workshop* untuk periode investasi selama 5 tahun adalah 35,18%. Tingkat IRR 35,18% menunjukkan bahwa proyek atau bisnis ini memberikan laju keuntungan sebesar 35,18% per tahun. Angka IRR ini lebih besar jika dibandingkan dengan MARR (*Minimum Attractive Rate of Return*) yaitu tingkat pengembalian minimum yang diinginkan pihak oleh Inglorious Cloth yaitu sebesar 12%. Bisnis ini dapat dikatakan layak karena memiliki IRR yang lebih tinggi dari MARR.

Untuk menentukan periode pengembalian modal investasi awal, digunakan analisis *payback period*. Dengan menggunakan estimasi *cashflow* didapatkan *payback period* selama 5,017 tahun sejak *workshop* ini dijalankan. Pada periode tersebut nilai kumulatif kas telah menunjukkan hasil yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwa pembukaan showroom dapat dikatakan layak karena waktu pengembalian investasi masih di bawah usia investasi yaitu 5 tahun.

3) Analisis Sensitivitas

- Analisis Sensitivitas dengan mengubah variabel kenaikan biaya bahan baku

Perhitungan dilakukan untuk melihat seberapa besar sensitivitas kenaikan biaya bahan baku terhadap penilaian kelayakan investasi, pada kenaikan biaya bahan baku sebesar 7% nilai IRR masih lebih besar dari MARR yang ditetapkan sehingga usaha masih bisa dikatakan layak. Pada kenaikan biaya bahan baku sebesar 8% IRR lebih kecil daripada MARR sehingga usaha ini menjadi tidak layak. Ini menunjukkan bahwa variabel biaya bahan baku cukup berpengaruh terhadap nilai investasi.

- Analisis Sensitivitas dengan mengubah variabel kenaikan biaya operasional

Perhitungan dilakukan untuk melihat seberapa besar sensitivitas kenaikan biaya operasional terhadap penilaian kelayakan investasi *workshop*, pada kenaikan biaya operasional sebesar 50% nilai IRR masih

lebih besar dari MARR yang ditetapkan sehingga usaha masih bisa dikatakan layak. Pada kenaikan biaya operasional 60% IRR lebih kecil daripada MARR sehingga usaha ini menjadi tidak layak. Ini menunjukkan bahwa variabel biaya operasional cukup berpengaruh terhadap nilai investasi.

- Analisis Sensitivitas dengan mengubah variabel turunya harga jual

Perhitungan sensitivitas harga jual diturunkan sebesar 5% masih dikatakan layak karena IRR masih lebih besar daripada MARR yang telah ditetapkan. Pada penurunan harga jual sebesar 6%, IRR menjadi lebih kecil dari MARR yang telah ditetapkan sehingga usaha ini menjadi tidak layak. Ini menunjukkan bahwa variabel harga jual memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap nilai investasi.

- Analisis Sensitivitas dengan mengubah variabel turunya *demand*

Pada perhitungan sensitivitas jumlah pelanggan, dapat dilihat pada saat *demand* diturunkan sebesar 20%, nilai IRR masih lebih besar dari MARR yang ditetapkan sehingga usaha ini masih layak untuk dijalankan. Pada penurunan *demand* sebesar 30%, IRR menjadi lebih kecil dari MARR sehingga usaha ini menjadi tidak layak untuk dijalankan. Ini menunjukkan bahwa variabel *demand* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai investasi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari analisis kelayakan investasi *showroom Prastha Lifestyle* berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial ini ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Aspek Pasar dan Aspek Teknis
 - a. Aspek Pasar
 - Pasar Potensial

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan sebanyak 272 kuesioner, terdapat 258 responden yang menyatakan berminat untuk menggunakan produk *Inglorious Cloth*. Besarnya persentase pasar potensial untuk produk *Inglorious Cloth* adalah 94.85%.
 - Pasar Tersedia

Pasar tersedia untuk *Inglorious Cloth* ditentukan berdasarkan kuesioner yang disebarakan ke 272 responden, 187 responden atau 68.75% menyatakan berminat untuk menggunakan dan membeli produk *Inglorious Cloth* dengan range harga yang telah ditentukan.
 - Pasar Sasaran

Dengan melakukan wawancara terhadap pihak *Inglorious Cloth* tentang kesiapan memasuki pasar di wilayah baru, *Inglorious Cloth* membidik sekitar 2% dari pasar tersedia. Hal ini didukung dengan kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan. Untuk workshop dapat memproduksi 4800 pakaian tiap bulan, sehingga dalam 1 tahun dapat memproduksi 57600 pakaian. Selain itu juga dipengaruhi oleh pesaing, pasar tersedia bukan berarti pasar yang dimiliki oleh produk yang sejenis saja melainkan yang tidak menjual produk sejenis juga merupakan pesaing. Oleh karena itu perusahaan membidik 2% dari total pasar tersedia sebagai pasar sasaran untuk produk dari *Inglorious Cloth*.
 - b. Aspek Teknis

Aspek teknis dari pembuatan *workshop* *Inglorious Cloth* dianggap layak karena *Inglorious Cloth* memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup untuk memenuhi *demand* per tahun. Selain itu lokasi proyek juga mendukung karena berada di pusat keramaian kota.
 - c. Aspek Finansial

Aspek finansial yang dihitung dalam penelitian ini berupa kebutuhan perkiraan pendapatan, dana investasi, biaya operasional, *income state*, *cashflow*, dan neraca untuk menilai tingkat investasi seperti PBP, NPV, IRR. Periode dalam pembuatan proyeksi keuangan ditetapkan selama 5 tahun. Hasil dari perhitungan untuk menilai tingkat investasi adalah sebagai berikut:

MARR	:	12%
NPV	:	Rp. 152.424.760
IRR	:	35,18%
PBP	:	5,017 Tahun

Dana investasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebesar Rp. 38.704.898 dan tingkat pengembalian keuntungan produk ini (*pay back period*) adalah selama 5 tahun 17 hari.

d. Analisis Sensitivitas

Dari hasil analisis sensitivitas terhadap perubahan naiknya biaya bahan baku, naiknya penurunan harga jual produk dan turunnya jumlah pelanggan berpengaruh cukup besar terhadap penilaian kelayakan investasi (NPV, IRR, dan PBP). Sedangkan penurunan biaya operasional tidak berpengaruh terhadap kelayakan investasi. Variabel yang sangat berpengaruh adalah penurunan harga jual dimana harga jual produk tersebut turun hingga 6% menyebabkan nilai IRR lebih kecil dari MARR yaitu 7,74% dari nilai MARR sebesar 12% dengan NPV Rp 65.821.690 sehingga menyebabkan investasi menjadi tidak layak.

B. Saran

- 1) Dari penelitian yang telah dilakukan, saran untuk pihak Inglorious Cloth adalah sebagai berikut :
 - a. Dari hasil analisis sensitivitas, variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah turunnya harga jual produk. Untuk mengatasi hal tersebut, Inglorious Cloth harus segera melakukan pemasaran yang lebih gencar untuk memperbesar penjualan produk di masyarakat agar penjualan produk yang ditawarkan Inglorious Cloth lebih murah dibandingkan dengan usaha sejenis sehingga dapat meningkatkan permintaan dan penjualan sekaligus keuntungan yang diperoleh.
 - b. Dari hasil survey yang didapat, Inglorious Cloth harus memulai mengembangkan produknya agar produk yang diproduksi memiliki kualitas lebih tinggi dan juga mempunyai perbedaan dengan produk lain dari kompetitor yang sejenis.
- 2) Saran untuk peneliti selanjutnya adalah perlunya mencari data sekunder yang lebih banyak dan lebih terperinci terutama dari kompetitor sebagai bahan perbandingan dalam melakukan kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaplan, R.M. dan Saccuzzo, D.P. 1993. *Psychological Testing: Principles, Application, and Issue*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Kasmir, S.E., M.M. dan Jakfar, S.E., M.M. 2003. **Studi Kelayakan Bisnis**. Edisi 2. Jakarta : Prenada Media Group
- Sugiyono Dr. 2011. **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung: CV Alfabeta.
- Muhammad, Suwarsono dan Husnan, Suad. 2000, **Studi Kelayakan Proyek**, Edisi 4. Yogyakarta : UPP AMPYKPN.